

ABSTRAK

Anak di bawah umur yang menjadi korban kekerasan seksual cenderung mengalami trauma yang lebih sulit disembuhkan sehingga diperlukan langkah preventif untuk mencegah terjadinya fase traumatik berkepanjangan di masa dewasa. *Strategy coping* merupakan langkah individu untuk dapat mengurai dan melerai tekanan-tekanan atas sesuatu pengalaman yang tidak menyenangkan. Dengan demikian, bagaimana seorang anak dibawah umur yang menjadi korban kekerasan seksual dapat menerapkan *strategy coping* dalam rangka terhindar dari peristiwa traumatic yang dialami? Kasus ini lah yang membuat peneliti mencari *strategy coping* yang digunakan anak di bawah umur yang menjadi korban kekerasan seksual. Subjek penelitian ini adalah anak di bawah umur yang merupakan korban kekerasan seksual yang tinggal di Kabupaten Gunung Kidul dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan dan direvisi kemudian dilakukan verifikasi melalui analisa konten. Hasil penelitian mengungkapkan *strategy coping* yang digunakan anak dibawah umur yang menjadi korban kekerasan seksual. *Strategy coping* yang digunakan terdiri dari *positive reappraisal, confrontive coping, distancing, self control, seeking social support, confrontive coping, planful problem solving, accepting responsibility*. Kemampuan untuk keluar dari masalah dengan menggunakan *strategy coping* didukung dengan kemampuan untuk menegosiasikan dirinya dengan stimulasi lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Strategy Coping*, Anak di bawah umur, Korban kekerasan seksual

ABSTRACT

Minors who are sexual abuse victims tend to have more traumatic experience that is more difficult to heal, hence there is a need for a preventive measure for continuous traumatic phase in adulthood. Coping strategy is an individual step to break down and arbitrate suppressed unpleasant memories. Therefore, how could sexual abuse minor victims apply coping strategies on traumatic events? This particular case caused a researcher to look up coping strategy sexual abuse minor victims used. The subjects of this study are minors who were sexual abuse victims living in Gunung Kidul Regency for a qualitative case study. The researcher gathered and reduced the data then verified them through content analysis. The results revealed coping strategies the subjects used. They consist of positive reappraisal, confrontive coping, distancing, self-control, seeking social support, confrontive coping, planful problem solving, accepting responsibility. The ability to come over their issues through coping strategies is supported with their abilities to self-negotiate with surrounding stimulations.

Keywords: coping strategy, minors, sexual abuse victim